

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan di dunia bisnis yang semakin kompetitif, disebabkan oleh banyaknya perusahaan baru yang bermunculan dengan berbagai inovasi yang kreatif dan juga modern. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan-perusahaan harus dapat memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi dan mampu untuk bertahan dipersaingan bisnis tersebut. Pada dasarnya tujuan perusahaan yaitu untuk mendapatkan profit yang maksimum. Perusahaan yang mampu menunjukkan keunggulan kompetitifnya serta memperoleh keuntungan yang maksimum akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan itu sendiri, salah satunya dari segi keuangan perusahaan.²

Perusahaan menjalankan usahanya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Hal tersebut yang dapat terwujud apabila dalam semua unsur perusahaan bersinergi dengan baik. Secara umum perusahaan selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat pada bagian *accounting* dan diberikan kepada pihak yang berkepentingan, misalnya kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen itu sendiri. Selanjutnya pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan cara melakukan perhitungan yang lebih

² Meutia Dewi, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Smartfren Telecom, Tbk", Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, Vol. 1, No. 1, 2017, hal. 1.

lanjut dan untuk mengetahui perusahaan itu telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau tidak.

Indonesia ialah salah satu negara yang mengizinkan adanya perdagangan bebas. Pasar modal di Indonesia dikenal dengan sebutan Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.³ Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dituntut untuk memiliki kinerja yang baik dan harus melaporkan kinerjanya tersebut secara berkala.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan tolak ukur rasio keuangan. Mengkaji rasio keuangan maka investor dapat mengetahui kinerja perusahaan dan membandingkan dengan kinerja perusahaan lain. Hal tersebut dilakukan investor agar dapat menetapkan alternatif keputusan investasi yang jauh lebih baik. Karena investor tentu saja menginginkan dananya diinvestasikan pada perusahaan yang memiliki hasil kinerja yang lebih baik, agar menjamin keberlangsungan nilai investasinya. Selain itu, investor juga dapat menilai kecenderungan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu mengalami peningkatan atau penurunan. Meskipun keberhasilan di masa lalu tidak menjamin keberhasilan di masa depan, tetapi paling tidak dengan adanya

³ Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 50

laporan keuangan ini dapat menunjukkan gambaran awal mengenai kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan atau laporan non-keuangan. Pada kinerja keuangan informasi yang digunakan yaitu ada pada laporan keuangan, sedangkan non-keuangan merupakan pengukuran yang dilakukan dalam satuan fisik yang lebih memfokuskan pengukuran pada salah satu aspek seperti kepuasan pelanggan, loyalitas pelanggan, kemampuan pegawai, dan lain-lain.⁴ Pada laporan non keuangan relatif lebih sulit dilakukan karena penilaian setiap orang berbeda-beda, sehingga dalam penilaian kinerja kebanyakan menggunakan aspek keuangan.

Laporan keuangan merupakan sarana informasi yang terkait kondisi keuangan dan kinerja sebuah perusahaan yang dapat diakses oleh publik khususnya pada perusahaan yang sahamnya dapat diperjualbelikan secara melalui bursa saham. Perubahan sekecil apapun pada posisi keuangan perusahaan memiliki arti yang penting, karena tingginya persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain semakin ketat. Oleh karena itu kondisi perekonomian yang tidak menentu dapat menyebabkan banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan, sehingga perusahaan kedepannya dapat memperhatikan dan melakukan evaluasi perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk meminimalkan resiko adanya kemungkinan *financial distress*

⁴ *Ibid* hal 4

ke depannya. Laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode dijadikan sebagai alat untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang didalamnya memuat pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Data keuangan yang memuat di laporan keuangan adalah data dalam suatu laporan keuangan, yang memberikan gambaran keuangan suatu perusahaan.⁵

Laporan keuangan merupakan indikator yang sangat penting dan berguna bagi para investor. Laporan keuangan juga digunakan untuk pengambilan suatu keputusan atas informasi yang diperoleh. Selain itu juga digunakan sebagai pedoman untuk memprediksi keadaan bank di masa yang akan datang. Kondisi laporan keuangan menjadi acuan untuk tolak ukur kinerja suatu perusahaan. Pada laporan keuangan tersebut digunakan sebagai informasi untuk menilai suatu kinerja perusahaan tersebut.

Salah satu alat analisis yang dapat digunakan dalam melakukan analisis laporan keuangan yaitu melalui pendekatan rasio keuangan. Rasio keuangan pada dasarnya dapat disusun dengan membandingkan beberapa angka-angka atau antara laporan rugi-laba dan neraca. Sehingga menurut Kasmir terdapat empat rasio yang digunakan dalam menganalisis dalam laporan keuangan pada perusahaan yaitu⁶ (1) rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat menggambarkan kemampuan pada perusahaan yang memenuhi kewajiban

⁵ *Ibid*, hal 3

⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 358

(utang) jangka pendek, (2) rasio solvabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva dalam perusahaan yang dibiayai dengan utang, (3) rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan dalam menilai kemampuan pada perusahaan untuk mencari keuntungan, (4) rasio aktivitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas pada perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Secara umum, rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profabilitas merupakan salah satu indikator penting dari laporan keuangan.⁷ Sehingga apabila rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profabilitas suatu perusahaan menunjukkan hasil yang baik, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut menunjukkan hasil yang baik pula. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang yang harus segera dibayar dengan menjamin harta lancarnya. Rasio likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar.

Rasio solvabilitas menunjukkan perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio solvabilitas mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para kreditur. Rasio aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

⁷ *Ibid*, hal 359

menggunakan dan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas merupakan ukuran dalam melakukan aktivitas seperti penjualan, penagihan piutang, pengelolaan persediaan, pengelolaan modal kerja, dan pengelolaan dari seluruh aktiva. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan pengelola perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan. Rasio profitabilitas melakukan peningkatan penjualan dan menekan biaya-biaya dengan memanfaatkan seluruh dana yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan maksimal.

Dalam penelitian ini dapat difokuskan pada PT Ultra Jaya Milk Industri. Salah satu perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia yang sudah *go public* adalah PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Perusahaan tersebut memproduksi jenis minuman bernutrisi seperti minuman susu cair, minuman teh, minuman untuk kesehatan dan minuman tradisional. Dengan tingkat persaingan industri kelompok minuman yang semakin kompetitif membuat perusahaan harus selalu memperhatikan kondisi dan kinerja keuangannya. Sebagai perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia, PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk melakukan analisis terhadap rasio pasar. Rasio ini menggambarkan prestasi perusahaan di pasar modal dengan melihat ikhtisar saham yang digunakan oleh investor untuk mengukur tingkat ketertarikan terhadap harga saham.

Dalam melakukan penilaian kinerja keuangan khususnya pada PT Ultra Jaya Milk Industri upaya yang perlu dilakukan dalam setiap perusahaan

tersebut adalah perlunya pihak manajemen perusahaan untuk dapat mengetahui kondisi keuangannya yang selama ini terjadi. Sehingga dapat melakukan penilaian untuk mengolah dalam unit usaha dan perlunya analisis laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan analisis laporan keuangan. Dalam prestasi yang dicapai PT Ultra Jaya Milk dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan yang dapat menentukan kelangsungan hidup dalam perusahaan tersebut di masa yang akan datang, serta mengetahui keberhasilan dalam pihak manajemen untuk dapat menggunakan modal sendiri.

Alasan memilih PT. Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk dikarenakan perusahaan tersebut adalah salah satu perusahaan pertama dan terbesar di Indonesia yang menghasilkan produk-produk susu serta minuman lain dan menjadi pemimpin pasar dengan penguasa pasar 31,8%. Top Brand Awards, 2020 untuk kategori susu cair UHT dalam kemasan siap minum dari tahun 2017-2020 yang terdiri dari merek Ultra milk, Indomilk, Frisian Flag, Bear Brand, dan Milo.⁸ Selain itu alasan lain memilih di PT Ultra Jaya Milk Industri TBK sebagai objek penelitian ini dikarenakan pada perkembangan PT. Ultra Jaya Milk Industri TBK dari tahun ke tahun dapat dilihat dari berbagai pertumbuhan internal dalam perusahaannya salah satunya yaitu melalui kinerja keuangan dan prospek di perusahaan di masa akan yang datang. Dalam kondisi perusahaan yang akan terus berkembang dan semakin maju tentunya dapat

⁸ <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/18146/1/188320254%20%20Desi%20Maretika%20-%20Fulltext.pdf> diakses pada 22 Februari 2024 pukul 14.40 WIB

tercermin dari semakin baiknya dalam kinerja keuangannya yang tentunya di miliki oleh setiap perusahaan dan akan berdampak pada laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan PT .Ultra Jaya Milk Industri TBK dan akan menjalankan operasionalnya yang dapat mempunyai tujuan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada perusahaan setiap tahunnya.

Dalam pengukuran kinerja keuangan perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan itu sendiri, hal ini menunjukkan keadaan atau posisi keuangan pada perusahaan itu dapat diukur untuk mengetahui prestasi keuangan yang tercapai.⁹ Pengukuran kondisi keuangan dan prestasi pada perusahaan Ultra Jaya Milk dapat memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang dipakai yaitu rasio dan indeks yang dapat menghubungkan antara dua data keuangan yang satu ke lainnya. Analisis dan interpretasi dari berbagai macam-macam rasio yang dapat memberikan pandangan yang sangat baik dalam kondisi keuangan dan prestasi pada perusahaan Ultra Jaya Milk bagi analisis yang berpengalaman.

Dalam keuntungan yang besar terkadang akan menjadi ukuran pada umumnya mengenai keberhasilan dalam perusahaan Ultra Jaya Milk, tapi keuntungan yang besar belum tentu menjadi tolak ukur utama terkecuali keuntungan tersebut dapat dibandingkan dengan *asset* ataupun modal yang di gunakan untuk dapat menghasilkan laba atau keuntungan dalam jumlah yang

⁹ Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 50

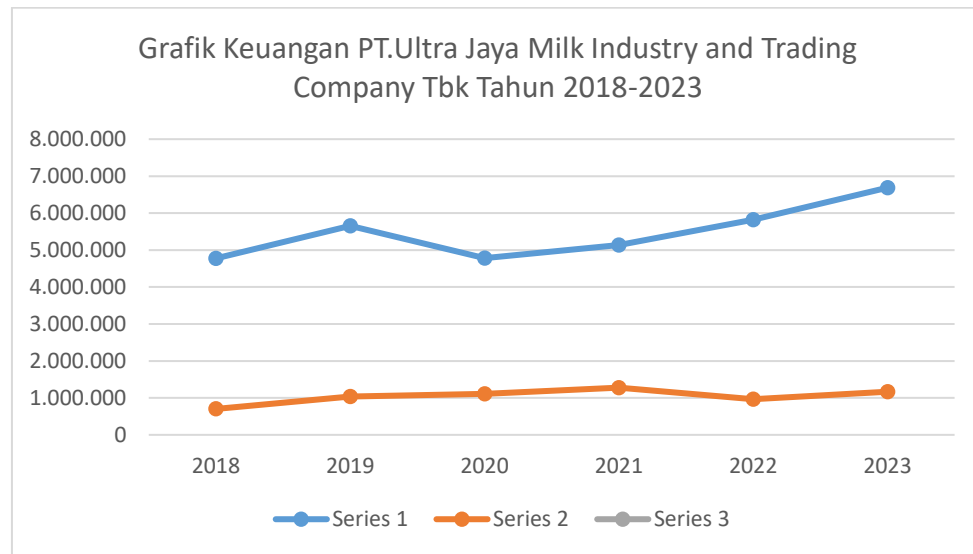
sangat besar dengan dapat mengurangi biaya. Dalam jangka pendek tersebut hal yang dapat meningkatkan keuntungan, tapi juga dalam jangka panjang hal tersebut belum tentu dapat menguntungkan pada perusahaan Ultra Jaya Milk.

Peranan kinerja keuangan dalam perusahaan Ultra Jaya Milk sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan. Kinerja keuangan, khususnya Ultra Jaya Milk berkaitan erat dalam pengambilan keputusan keuangan. Berkaitan dengan perusahaan Ultra Jaya Milk dapat mengelola aktivitas yang perlu dijalankan akvitasnya secara profesional. Hal ini dapat di maksudkan untuk meningkatkan dalam kinerja keuangan pada setiap usaha yang dikelola. Namun pada dasarnya fenomena yang dihadapi oleh perusahaan Ultra Jaya Milk yakni adanya beberapa penurunan kinerja keuangan pada tahun 2018.

Pentingnya melakukan analisis kinerja keuangan pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan faktor yang menyebabkan kinerja keuangan pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk tersebut meningkat atau menurun. Berdasarkan laporan keuangan yang diakses dari PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk pada periode 2018-2023 terjadi kenaikan dan penurunan laba yang cukup signifikan. Berikut adalah grafik daftar total ekuitas dan laba bersih tahun 2018-2023 PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

Grafik 1. 2

Daftar Grafik Total Aktiva Dan Laba Bersih Tahun 2018-2023 PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)



Dari grafik 1.2 dapat dilihat total ekuitas mengalami naik turun dari tahun 2018-2023. Pertama kenaikan total ekuitas tertinggi pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company ada pada tahun 2023 dengan jumlah 6.686.968 dan total ekuitas terendah pada tahun 2018 dengan jumlah 4.774.956. Pada laba bersih juga mengalami naik turun, dengan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu senilai 1.276.793 dan laba terendah berada di tahun 2018 dengan jumlah 701.607. Pada tahun 2022 dengan total ekuitas yang besarnya tidak sama dengan laba bersih. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola ekuitas untuk memperoleh laba.

Dari pemaparan grafik 1.2 peneliti merasa tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Sehubungan dengan hal tersebut di ambill judul **“Pengukuran Kinerja Keuangan Pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka diperlukannya identifikasi masalah agar bisa memberikan ruang lingkup yang jelas dan untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui masalah-masalah dalam penelitian ini. Berikut identifikasi masalah terkait dengan penelitian ini yaitu:

Pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk terjadi kenaikan dan juga penurunan laba pada periode tahun 2018-2023. Dalam periode tahun 2020 terjadi kenaikan tertinggi aktiva yaitu senilai 8.754.116, hal ini dikarenakan pada periode 2020 komoditi makanan menjadi komoditi utama yang dicari oleh masyarakat termasuk susu, karena pada saat itu dalam masa Covid 19 sehingga mempengaruhi kenaikan laba pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

Penggunaan analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam mengukur kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan, khususnya pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Hal ini dikarenakan

dalam analisis rasio keuangan bisa mencakup dalam PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk, sehingga peneliti menggunakan dan juga membahas tentang empat rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk periode 2018-2023?
2. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk periode 2018-2023?
3. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk 2018-2023?
4. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk periode 2018-2023?

D. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio likuiditas pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk periode 2018-2023
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio solvabilitas pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk periode 2018-2023

3. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio profitabilitas pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk periode 2018-2023
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio aktivitas pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk periode 2018-2023

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian mampu memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis, maupun secara praktis. Adapun kegunaan yang dapat diperoleh antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Pada penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan wawasan ilmu dan juga diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai referensi pengembangan pengetahuan keilmuan dan khususnya pada bidang bisnis saham dan juga keuangan. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai referensi pustaka pada perpustakaan UIN Satu Tulungagung dalam program studi manajemen keuangan syariah, khususnya peneliti yang mengambil topik serupa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Dapat dijadikan sebagai objek penelitian, evaluasi, serta sebagai bahan pembantu dalam rangka analisa pengelolaan keuangan dan pelayanan kepada masyarakat agar lebih baik

b. Bagi Perusahaan Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan perusahaan dalam menentukan rasio keuangan yang paling efisien bagi perusahaan

c. Bagi Investor

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para investor yang ingin mendapatkan informasi mengenai cara dalam membeli saham. Juga dapat melakukan analisis laporan keuangan sebelum memberikan keputusan untuk melakukan investasi

d. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari dalam perkuliahan serta menambah pengetahuan dan wawasan mengenai rasio-rasio keuangan pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk periode 2018-2023

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi acuan bagi peneliti dimasa yang akan datang dalam membahas permasalahan yang sama

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Sesuai dengan judul yang diangkat oleh penulis dan untuk menjaga dari kemungkinan adanya kekaburan atau melebarnya pemahaman dari judul ini, maka penulis menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian ini. Ruang lingkup dari penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini melibatkan pengumpulan data dalam bentuk numerik atau data angka. Tujuannya untuk menjelaskan secara akurat tentang fakta dan karakteristik pada perusahaan yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kinerja keuangan dari PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk periode 2018-2023. Dalam pengukuran kinerja keuangan dari PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk periode 2018-2023 menggunakan empat jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian adalah hal-hal yang membatasi suatu masalah dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini peneliti menjelaskan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, keterbatasan tersebut antara lain:

- a. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang dipublish oleh PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
- b. Penelitian ini menggunakan empat jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas

- c. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk yang dipublish oleh perusahaan pada periode 2018-2023

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah atau dengan kata lain definisi konseptual adalah untuk memberikan dan memperjelas makna arti istilah-istilah yang digunakan dalam sebuah penelitian secara konseptual yang sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini akan dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.¹⁰ Seperti dalam membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standar atau ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (Generally Accepted Accounting Principle) dan lainnya.

¹⁰ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Surakarta : Bumi Aksara, 2009), hal. 239

b. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah ukuran yang dihitung dari akun-akun di laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Dalam pengertian lain rasio keuangan adalah suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.¹¹ Bagi pihak manajemen, analisis rasio keuangan bermanfaat sebagai rujukan untuk membuat perencanaan. Analisis rasio keuangan juga dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.

c. Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu bentuk atas informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah akuntansi. Laporan keuangan juga menggambarkan kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan juga penghasilan didapatkan. Sebuah laporan keuangan akan mencakup berbagai transaksi-transaksi yang telah dilakukan perusahaan selama kegiatan operasionalnya berlangsung.¹² Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan berbagai informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi

¹¹ Hery. *Analisis Laporan...*, hal. 162

¹² Tandelilin, "*Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama*", (Yogyakarta: BPFE, 2001), hal. 40.

keuangan suatu perusahaan. Selain itu laporan keuangan juga bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna untuk pengambilan keputusan.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual yang telah dijelaskan diatas maka secara operasional yang di maksud dengan “Pengukuran Kinerja Keuangan Pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk.” adalah bagaimana menganalisis laporan kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk periode 2018-2023.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini merupakan sebuah urutan dari beberapa uraian pada suatu sistem pembahasan dalam kerangka ilmiah. Dalam penelitian ini mengacu pada sistematika yang telah ada dalam buku panduan penulisan karya ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Maka sebagai upaya untuk menjaga keutuhan pembahasan ini agar terarah penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab I pendahuluan, pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang

lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab II kajian pustaka, pada bab ini memaparkan landasan teori yang terkait dalam masalah penelitian, memaparkan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan penelitian, dan membuat kerangka konseptual.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab III metode penelitian, pada bab ini berisi tentang jenis pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data variabel, dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian

Bab IV hasil penelitian, pada bab ini berisi tentang penjelasan dan perhitungan data yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah.

5. Bab V Pembahasan

Bab V pembahasan, pada bab ini berisi tentang pemaparan yang membahas hasil penelitian

6. Bab VI Penutup

Bab VI penutup, pada bab ini mencakup kesimpulan dan saran, kesimpulan pada bab ini bukan merupakan ringkasan dari penelitian yang dilakukan melainkan jawaban singkat atas rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Saran merupakan usulan atau anjuran kepada pihak-pihak terkait atau pihak yang memiliki kewenangan lebih terhadap tema yang diteliti demi kebaikan perusahaan dan usulan atas anjuran untuk penulis berikutnya dimasa mendatang.